

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PERTANIAN TINGKAT NAGARI
(STUDI KASUS DI NAGARI PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUH)**

TESIS



Disusun Oleh

NAMA : ZUL ARFIN

NIM : 22280004

**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2026**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PERTANIAN TINGKAT NAGARI
(STUDI KASUS DI NAGARI PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUH)**

ZUL ARFIN

22280004

Tesis

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Magister Ilmu Pertanian pada
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES
PERENCANAAN PEMBANGUNAN PERTANIAN
TINGKAT NAGARI (STUDI KASUS DI NAGARI
PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUH)

Nama Mahasiswa : ZUL ARFIN

Nomor Induk Mahasiswa : 22280004

Program Studi : Ilmu Pertanian

Tesis telah diuji dan dipertahankan di depan sidang panitia ujian akhir Magister
Pertanian pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Februari 2026.

Menyetujui

1. Komisi Pembimbing



Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si
Pembimbing I



Dr. Zulmardi, M.Si
Pembimbing II

2. Ketua Program Studi



Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si
NIDN. 1009058401

3. Direktur Program Pascasarjana
UM Sumatera Barat



Dr. Mursal, M.Ag
NIDN. 1008126301

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah melaksanakan Ujian Tesis pada :

Hari/Tanggal : Selasa / 24 Februari 2026
Pukul : 10.00 - 12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Tesis Pascasarjana UM
Sumatera Barat

Terhadap mahasiswa

Nama : Zul Arfin
NIM : 22280004
Program Studi : S2 Ilmu Pertanian
Judul Tesis : Partispasi Masyarakat dalam proses Perencanaan
Pembangunan Pertanian Tingkat Nagari
(Studi Kasus di Nagari Pasia Laweh
Kecamatan Palupuh)

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis, yang bersangkutan dinyatakan Lulus.

Padang, 24 Februari 2026

Pembimbing I / Ketua



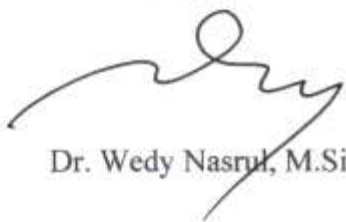
Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si

Pembimbing II / Sekretaris



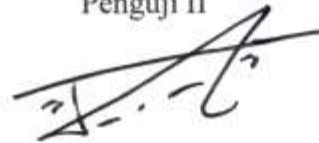
Dr. Zulmardi, M.Si

Penguji I



Dr. Wedy Nasrul, M.Si

Penguji II



Dr. Teguh Haria Aditia Putra, M.P

Mengetahui:

Direktur program pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,



Dr. Mursal, M.Ag

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PENGHARGAAN

"Allah tidak bermaksud menyulitkan kamu, tetapi Dia bermaksud menyucikanmu dan menyempurnakan nikmat-Nya agar kamu bersyukur." (Q.S. Al Maidah ayat 6)"Tidak ada yang akan menuai kecuali apa yang mereka tabur."(Q.S. Al An'am ayat 164).
"Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula)." (Q.S. Ar-Rahman ayat 60)

Teristimewa ucapan syukur buat Allah subhanahuwata'ala atas waktu, kesempatan dan kesehatan yang Engkau berikan sungguh sangat berharga sekali. Bershalawat kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W. Rasa terima kasih dan bangga buat pembimbing-pembimbing super yang selalu memberikan arahan, petunjuk dan ilmunya, Bapak Dr. Muhamad Reza, S.Pt, M.Si dan Dr. Zulmardi, M.Si serta Bapak/Ibu Dosen Pasca Sarjana Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sehingga bisa menyelesaikan penulisan tesis ini, semoga tercatat sebagai amal disisi Allah S.W.T. aamiin.

Rasa terima kasih dan bangga untuk keluarga-keluarga tercinta, orang tua Alm Ayahanda Anwar Kari Sutan, Almh Ibunda Siti Alifah, saudara- saudara (uda-uda dan adiak-adiak), isteri, anak-anak dan karib kerabat serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas do'a-doanya dan dukungannya, semoga selalu dalam petunjuk dan perlindungan Allah S.W.T. Semoga apa yang semua sudah berikan, menambah semangat dan bermanfaat dalam menjalani hidup kedepan.
"Tidaklah Allah menciptakan sesuatu secara sia sia (Q.S. Ali Imran ayat 191).

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Zul Arfin, lahir pada tanggal 10 Juli 1976 di Palupuh, Provinsi Sumatera Barat. Penulis beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Penulis merupakan anak ke Sebelas dari dua belas bersaudara dari pasangan Alm Anwar Kari Sutan dan Almh Siti Alifah. Penulis dibesarkan di Jorong Pasia Laweh Nagari Palupuh, Kab Agam, Provinsi Sumatera Barat. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jorong Pasia Laweh, Kenagarian Pasia Laweh, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN 02 Palupuh pada tahun 1989, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 01 Palupuh pada tahun 1992, kemudian melanjutkan ke STM 1 Bukittinggi pada tahun 1995. Setelah tamat dari STM, penulis melanjutkan pendidikan Diploma-1 IPK Indonesia tahun 1998, Strata 1 (S1) STISIPOL Bukittinggi tahun 2004, S-2 ST Widya Jakarta tahun 2011 dan melanjutkan pendidikan yang sedang berlangsung yaitu S-1 Hukum UMN Bukittinggi, S2 Megister Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, S2 Megister Ilmu Pemerintahan APMD Yogyakarta dan S-3 PDSK UNAND.

Padang, 24 Februari 2026

Penulis

Zul Arfin

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zul Arfin
NIM : 22280004
Program Studi : Magister Ilmu Pertanian Pascasarjana UM Sumatera Barat
Alamat : Jl. Jorong Pasia Laweh No.Z.76 Kenagarian Pasia Laweh
Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam Sumatera Barat

menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 24 Februari 2026

Penulis

Zul Arfin

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROSES PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PERTANIAN TINGKAT NAGARI
(STUDI KASUS DI NAGARI PASIA LAWEH KECAMATAN PALUPUH)**

Oleh: Zul Arfin

(Dibawah bimbingan Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si dan Dr. Zulmardi, M.Si)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tingkat dan bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya keterlibatan masyarakat sebagai subjek pembangunan, terutama dalam konteks pembangunan berbasis lokal di wilayah nagari. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan serta mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi yang muncul dalam setiap tahapan pembangunan pertanian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penerimaan manfaat, hingga evaluasi. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden yang terdiri dari perangkat nagari, aparatur terkait serta masyarakat yang terlibat langsung dalam forum perencanaan seperti Musyawarah Nagari (Musna) dan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Data dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat partisipasi dan Skala Guttman untuk mengukur bentuk partisipasi. Hasil analisis Skala Likert dimana mayoritas responden menyatakan bahwa mereka memiliki suara dalam penetapan prioritas pembangunan pertanian seperti pembangunan jalan usaha tani, sarana irigasi, dan program pendampingan teknis, menunjukkan bahwa sistem musyawarah yang dijalankan tidak hanya bersifat formalitas semata, melainkan memiliki substansi yang kuat dalam menghasilkan keputusan yang sesuai dengan kebutuhan aktual lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Nagari Pasia Laweh berada

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

pada tingkat yang tinggi yaitu 85%, dengan dominasi bentuk partisipasi interaktif dan pengorganisasian diri menunjukkan bahwa model pembangunan berbasis masyarakat yang diterapkan telah memberikan ruang yang signifikan bagi masyarakat untuk tidak hanya menjadi objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang aktif dalam setiap tahapan proses, mulai dari perencanaan melalui forum Musyawarah Nagari, Musyawarah Perencanaan Pembangunan, hingga pelaksanaan, penerima manfaat, dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan prinsip – prinsip yang tercantum dalam Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang nagari yang mengamanatkan bahwa nagari sebagai kesatuan masyarakat hukum adat harus mampu mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan nilai-nilai lokal yang hidup. Kontribusi penting dalam hasil penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman mendalam tentang dinamika partisipasi masyarakat di Nagari Pasia Laweh, tetapi juga memberikan landasan empiris yang kuat bagi pengembangan kebijakan pembangunan pertanian di tingkat nagari secara luas di Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam konteks filosofi Adat Basandi Syara'-Syara' Basandi Kitabullah yang menjadi dasar penyelenggaraan pemerintahan nagari. Masyarakat terlibat secara aktif dalam seluruh tahapan proses perencanaan pembangunan pertanian, termasuk dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil program. Bentuk partisipasi masyarakat yang dominan antara lain partisipasi interaktif dan pengorganisasian diri, menunjukkan bahwa masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam membentuk arah pembangunan sesuai dengan kebutuhan lokal. Keterlibatan aktif ini tidak terlepas dari keberhasilan pemerintah nagari dalam menciptakan sistem pemerintahan yang terbuka dan inklusif, serta dari kepemimpinan yang mampu memfasilitasi ruang dialog dan negosiasi antara masyarakat dan pemangku kebijakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembangunan pertanian yang berbasis partisipasi masyarakat berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hasil pembangunan, keberlanjutan program, serta rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi nagari atau desa lain dalam menerapkan model partisipasi pembangunan pertanian yang efektif.

Kata Kunci: *interaktif partisipasi, pembangunan, swakelola*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Pembangunan Pertanian Tingkat Nagari (Studi Kasus di Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh)”.

Tesis ini penulis susun dalam rangka pemenuhan syarat kelulusan pada Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Ilmu Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingan bapak Dr. Muhamad Reza, S.Pt., M.Si dan Dr. Zulmardi, M.Si sebagai dosen pembimbing, ilmu dan pengetahuan yang beliau berikan telah membuka mata hati penulis akan pentingnya metode penelitian dalam menyelesaikan tesis, penulis juga mengucapkan kepada Bapak/Ibu Prodi, dosen, akademika dan seluruh pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini, Semoga ini menjadi amalan disisi Allah Subhanahuwata’ala, aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis hanyalah bagai setitik ilmu dari banyaknya ilmu yang bertebaran di permukaan bumi ini, untuk itu penulis sadar masih banyaknya kekurangan dan kelemahan dari makalah ini, masukan dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Padang, 24 Februari 2026

Zul Arfin

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSYARATAN

HALAMAN PERSETUJUAN..... iii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESISiii

HALAMAN PENGHARGAAN..... iv

RIWAYAT HIDUPv

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS iiiii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI..... vii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR LAMPIRAN xi

DAFTAR ISTILAH xii

BAB I PENDAHULUAN1

1.1 Latar Belakang1

1.2 Rumusan Masalah.....6

1.3 Tujuan Penelitian.....7

1.4 Manfaat Penelitian7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8

2.1 Konsep Partisipasi Masyarakat8

2.2 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan12

2.3 Perencanaan Pembangunan16

2.4 Pembangunan Pertanian21

2.5 Ekonomi Masyarakat Perdesaan25

2.6 Konsep Pembangunan Perdesaan.....27

2.7 Penelitian Terdahulu.....27

2.8 Kerangka Berfikir.....29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN32

3.1 Jenis Penelitian32

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian32

3.3 Responden Penelitian32

3.4 Jenis dan Sumber Data33

3.5 Teknik Pengumpulan Data34

vii

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3.6	Variabel Penelitian	35
3.7	Teknik Analisa Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Profil Wilayah Penelitian	38
4.2	Responden Penelitian	40
4.3	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian di Nagari Pasia Laweh	45
4.4	Bentuk Partisipasi yang diberikan Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian di Nagari Pasia Laweh.....	60
4.5	Hasil Penelitian.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
DAFTAR LAMPIRAN		89

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1.	Umur	40
Tabel 4.2.2	Pendidikan Responden.....	42
Tabel 4.2.3	Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.2.4	Pekerjaan Responden.....	44
Tabel 4.3.1	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Pembuatan Keputusan dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	46
Tabel 4.3.2	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada Dalam Pelaksanaan pada Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	50
Tabel 4.3.3	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada dalam Menerima Manfaat Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	54
Tabel 4.3.4	Tingkat Partisipasi Masyarakat pada dalam Evaluasi Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	58
Tabel 4.4.1	Bentuk Partisipasi Masyarakat pada Pembuatan Keputusan dalam Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	64
Tabel 4.4.2	Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	66
Tabel 4.4.3	Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Menerima Manfaat Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	69
Tabel 4.4.4	Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi Perencanaan Pembangunan Pertanian Nagari	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Nagari Pasia Laweh.....	39
------------	------------------------------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Pengolahan Data.....	89
Lampiran 2	Dokumentasi MUSNA dan MUSRENBANG Nagari Pasia Laweh.....	100
Lampiran 3	Dokumentasi Pengisian Kuisisioner oleh Responden.....	101
Lampiran 4	Hasil Kuisisioner Responden.....	104

DAFTAR ISTILAH

Glosarium	107
-----------------	-----

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan (*Development Planning*) adalah suatu bentuk perencanaan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. Hariyono (2010), Perencanaan adalah sebuah proses yang penting dan menentukan keberhasilan, suatu tindakan. Perencanaan pada hakekatnya merupakan usaha secara sadar, terorganisir dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga dapat berarti mengetahui dan menganalisis kondisi saat ini, memperkirakan faktor-faktor pembatas, menetapkan tujuan dan sasaran yang diperkirakan dapat dicapai, mencari langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, serta mengevaluasi implementasi program yang dilaksanakan.

Membangun masyarakat pertanian di perdesaan mempunyai makna penting untuk mensejahterakan masyarakat tani sehingga mereka bisa terlepas dari kungkungan kemiskinan. Hal ini dapat diwujudkan melalui perencanaan pembangunan pertanian di perdesaan, yang dirumuskan secara bersama oleh para stakeholders seperti petani, penyuluh pertanian, pemimpin formal dan informal di perdesaan. Menurut Wiguna (2017) kunci keberhasilan otonomi daerah terletak pada kesiapan pemerintah daerah untuk menciptakan sistem pemerintahan yang berkualitas. Sistem ini harus mampu mendorong pembangunan yang cepat, efisien, dan terbuka serta melibatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menegaskan bahwa prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik, seperti keterbukaan, bertanggungjawab, dan keterlibatan masyarakat, merupakan kunci keberhasilan dalam membangun daerah yang otonom dan demokratis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Perencanaan pembangunan pertanian secara partisipatif mempunyai sisi positif karena program yang dijalankan akan lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Ini merupakan suatu cara penting untuk menjamin keberlanjutan program, dan juga meringankan beban pusat baik dari sisi dana, tenaga, maupun material. Pada akhirnya, tujuan perencanaan berbasis partisipasi adalah untuk meningkatkan terbangunnya kontrol dan inisiatif masyarakat terhadap pengelolaan sumberdaya untuk pembangunan. Pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pada tahap perencanaan akan meningkatkan rasa memiliki terhadap program pembangunan pertanian yang dirancang.

Partisipasi menurut Adisasmita diartikan sebagai keterlibatan anggota Masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek Pembangunan yang dikerjakan didalam Masyarakat lokal. Adisasmita (2006), Mikkelsen mengartikan sebagai sukarela dari Masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan. Mikkelsen (2003), Sedangkan menurut Soetomo menyatakan partisipasi merupakan pemberian peranan yang lebih besar kepada Masyarakat untuk terlibat dalam keseluruhan proses Pembangunan juga dapat memberikan dampak positif bagi proses Pembangunan yang berkelanjutan. Soetomo (2012)

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang dimaksud dengan partisipasi merupakan keterlibatan Masyarakat dalam menentukan program/proyek yang akan dilaksanakan dan dalam pelaksanaannya. Istilah partisipasi dalam penjelasan atas peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 72 tahun 2005 tentang Desa adalah bahwa partisipasi, memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa.

Bentuk pemerintahan terendah di Sumatera Barat adalah pemerintahan nagari. Menurut pasal 1 ayat 2 Peraturan Daerah Sumatera Barat Nomor 7 tahun 2018 tentang nagari, nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat secara geneologis dan historis, dengan batas-batas wilayah tertentu, mempunyai harta

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kekayaan sendiri, berhak memilih pemimpinnya secara musyawarah juga mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah, dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang yang menyebutkan bahwa kawasan perdesaan didefinisikan sebagai wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Sehingga sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan ekonomi wilayah pada perdesaan. Peranan tersebut terdiri atas penyediaan kebutuhan bahan pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan agar jaminan pada ketahanan pangan, ketersediaan bahan baku industri sebagai pasar potensial agar menghasilkan produk berkualitas, pembukaan lapangan kerja, dan membentuk modal yang diperuntukkan bagi pembangunan sektor lain, sebagai basis untuk mendapatkan devisa, pengurangan angka kemiskinan dan meningkatkan ketahanan pangan, dan menyumbang pembangunan perdesaan dan melestarikan lingkungan hidup dapat terwujud. Harianto (2007)

Untuk menentukan jalan dan kebijakan dalam pembangunan, pemerintah nagari melakukannya secara musyawarah. Musyawarah mengenai pembangunan ini dikenal dengan istilah Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang dilakukan agar pembangunan yang akan dilaksanakan tersusun dan terencana dengan matang, sehingga kemungkinan kegagalannya bisa diperkecil dan hasil yang diperoleh nantinya lebih maksimal, sehingga menghasilkan pembangunan yang memberikan manfaat lebih baik dan tepat sasaran. Musrenbang merupakan mekanisme perencanaan pembangunan di daerah yang melibatkan partisipasi dari masyarakat.

Kecamatan Palupuh merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Agam. Studi kasus dalam penelitian ini adalah salah satu nagari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

berada di Kecamatan Palupuh, yaitu Nagari Pasia Laweh. Pelaksanaan Pembangunan di Nagari Pasia Laweh tidak luput dari keterlibatan masyarakatnya. Keterlibatan atau partisipasi Masyarakat Nagari Pasia Laweh memiliki peran yang sangat penting demi terwujudnya pembangunan nagari yang sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan pada musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) Kecamatan Palupuh khususnya di Nagari Pasia Laweh.

Wujud dari adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nagari di Nagari Pasia Laweh yang penulis amati dalam proses pra-penelitian adalah adanya Pembangunan berbagai infrastruktur seperti sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, prasarana drainase, manunggal, dan jalan. Selain pembangunan infrastruktur tersebut Nagari Pasia Laweh juga memiliki kegiatan sosial guna menjaga hasil dari perencanaan pembangunan yang sudah ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat nagari dan masyarakat Nagari Pasia Laweh yang telah peneliti lakukan pada tahap pra-penelitian. Peneliti mengetahui keterlibatan Masyarakat di Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh dalam perencanaan pembangunan nagari dimulai dari Tingkat jorong. Setiap walijorong mengumpulkan Masyarakat untuk bermusyawarah terkait dengan permasalahan yang ada di jorongnya dan kegiatan perencanaan pembangunan apa saja yang perlu dilakukan nantinya. Setelah semua usulan masyarakat pada Tingkat jorong terkumpul, lalu para walijorong menyampaikan usulan-usulan tersebut pada Musyawarah Nagari Rencana Kerja Pembangunan (Musna RKP). Dalam pelaksanaan Musna RKP dibentuk Tim Penyusun RKP dan Tim Verifikasi RKP guna melihat langsung kondisi rencana kegiatan yang diusulkan masyarakat tersebut. Setelah Tim turun ke lapangan, maka Tim akan melaporkan kondisi sebenarnya melalui musyawarah perencanaan Pembangunan (musrenbang) tingkat nagari yang dihadiri oleh Pihak Kecamatan, Walinagari beserta Perangkat Nagari, Badan Permusyawaratan (BAMUS), Lembaga dan Organisasi Nagari seperti Kerapatan Adat Nagari (KAN), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN), Bundo Kandang, Karang Taruna, Tokoh-tokoh masyarakat yang ada di nagari serta masyarakat penerima manfaat itu sendiri seperti Petani, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Keterlibat masyarakat Nagari Pasia Laweh cukup tinggi saat ini dalam perencanaan pembangunan, bisa dilihat dari antusias masyarakat dalam menghadiri rapat-rapat dan bergotong royong (swadaya masyarakat) terutama masalah infrastruktur jalan yang sangat dibutuhkan masyarakat adalah Pembangunan jalan ke ladang pertanian guna mempermudah warga masyarakat Nagari Pasia Laweh untuk menjangkau ladang dengan mudah dan nyaman serta mempermudah warga masyarakat dalam mengangkut hasil panen ke rumah warga yang kemudian di angkut ke pasar, yang dimaksudkan adalah pembangunan jalan usaha tani. Kenyataannya saat ini, bahwa pemerintah nagari sudah mulai menyediakan sarana jalan tersebut, hal ini yang menjadi agenda penting dan perhatian khusus bagi pemerintah nagari, karena fasilitas jalan merupakan penentu utama keberlangsungan kegiatan pembangunan, diantaranya untuk pembangunan ekonomi demi mencapai kesejahteraan masyarakat khususnya yang ada di nagari.

Salah satu Perangkat Nagari Pasia Laweh dan dibenarkan oleh Wali Nagari Pasia Laweh mengatakan bahwa kunci kesuksesan menumbuhkan partisipasi Masyarakat itu dimulai dari akar rumputnya langsung atau tumbuh dari bawah selama 6 (Enam) tahun berjalannya pemerintahan nagari dengan kepemimpinan Bapak Zul Arfin sebagai walinagari. Pembangunan pertanian sudah banyak dibangun dari tahun 2017 sampai dengan 2023.

Perencanaan pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh dilakukan dengan swakelola dan swadaya dari masyarakat tersebut. Pembangunan nagari dengan pelibatan secara penuh masyarakat setempat dalam setiap tahapan (tahap perencanaan sampai dengan tahap operasional dan pemeliharaan). Pelibatan masyarakat nagari dalam pembangunan pertanian akan memberikan beberapa dampak, antara lain; kualitas pekerjaan yang dihasilkan, keberlangsungan operasional dan pemeliharaan infrastruktur tersebut, kemampuan masyarakat dalam membangun suatu kemitraan dengan berbagai pihak, serta penguatan kapasitas masyarakat untuk mampu mandiri memfasilitasi kegiatan masyarakat dalam wilayahnya.

Hal ini juga dapat dilihat dalam pelaksanaan Musyawarah Nagari (Musna)

ataupun Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Nagari Pasia Laweh yang tingkat keterlibatan tokoh masyarakat dan keaktifan peserta musyawarah yang tinggi. Mata pencarian penduduk Nagari Pasia Laweh yang rata-rata adalah petani, aspirasi langsung dari petani terhadap Pembangunan yang cukup tinggi.

Penelitian terhadap pengaruh partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam Sumatera Barat sangatlah perlu karena keberhasilan Pemerintah Nagari Pasia Laweh dalam pembangunan dengan Anggaran Nagari yang terbatas dan dapat menyelesaikan banyak Pembangunan dan jalan seperti jalan-jalan usaha tani. Peneliti tertarik membahas terkait bagaimana pengaruh partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan pertanian karena keberhasilan Pemerintah Nagari Pasia Laweh dalam membangun jalan-jalan usaha tani dengan anggaran nagari serta melibatkan peran masyarakat agar dapat diterapkan di daerah-daerah lain baik desa maupun nagari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas maka Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seperti apa tingkat partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh ?
2. Apa bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat dalam perencanaan Pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis tingkat partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan pertanian nagari.
2. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk partisipasi Masyarakat dalam perencanaan pembangunan nagari.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat antara lain bagi :

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat mendorong pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh.
2. Peneliti dapat memperluas wawasan dan memperkaya metode berfikir sehingga dapat lebih mempertajam kemampuan peneliti dalam menganalisis suatu permasalahan dalam diskursus keilmuan ilmu perencanaan Pembangunan pertanian di Nagari Pasia Laweh.
3. Bagi pemerintah nagari menambah wawasan bagi masyarakat pemerintah Nagari Pasia Laweh tentang kajian ilmu perencanaan pembangunan pertanian